



Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM BUMDes Desa Menganto

Yuniep Mujati Suaidah¹, Sugeng Suprpto²

^{1,2)} STIE PGRI Dewantara Jombang

yunip.dewantara@gmail.com

ABSTRACT

BUMDes Desa Menganto is located in Menganto Village, Mojowarno District, Jombang Regency, which has 2 types of business activities. In its business activities, this BUMDes experienced several problems, mainly in its financial reporting. Based on this, the PKM team held community service activities that attempted to address these problems. The implementation method is carried out in three stages which include the pre-mentoring stage, training and mentoring activities and post-mentoring activities. Through this community service, we will carry out mentoring and training activities in preparing financial reports based on SAK EMKM. The hope is that BUMDes parties can apply SAK EMKM as a guideline in preparing the financial reports of BUMDes Menganto Village, so that BUMDes operations run well and in a directed manner.

Keywords: *BUMDes; Financial statements; SAK-EMKM*

Detail Artikel :

Disubmit : 08 November 2023

Disetujui : 01 Desember 2023

PENDAHULUAN

BUMDes merupakan institusi ekonomi di tingkat desa yang diupayakan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa (Situmorang, 2020). Dalam UU Nomer 6 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 39 Tahun 2010 tentang Badan Badan Usaha Milik Desa, BUMDes ini menjadi bagian penting dari bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa dan meniscayakan kehadiran BUMDes sebagai sentra pengembangan program ekonomi masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan bertanggung jawab kepada masyarakat.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 2021 mewajibkan BUMDes menyusun laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDesa setiap bulan dengan jujur dan transparan. Selain itu, BUMDes juga wajib memberikan laporan perkembangan unit usaha BUMDes kepada masyarakat desa melalui musyawarah desa sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan BUMDes dari waktu ke waktu, baik perkembangan omzet penjualan, laba/rugi maupun struktur permodalan. Selain itu untuk mengetahui kemungkinan kerugian sejak dini, sehingga gulung tikar bisa dihindari. Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 2021 merupakan payung hukum BUMDes terbaru yang ditetapkan pada tanggal 2 februari 2021 yang

merupakan pedoman pelaksanaan pasal 117 dan pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. PP Nomor 11 Tahun 2021 memberikan peluang yang luas bagi BUMDesa untuk berkembang melalui memproduksi barang/jasa, menampung, membeli dan memasarkan produk desa, menstimulus perekonomian desa, melayani kebutuhan dasar masyarakat desa, meningkatkan manfaat dan nilai ekonomi asset budaya dan sumber daya alam di desa.

BUMDes Desa Menganto yang berlokasi di Desa Menganto, Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Jawa Timur yang memiliki jarak dari kampus STIE PGRI Dewantara sekitar 9,1 km. BUMDes Desa Menganto memfokuskan usaha yang dijalankannya dalam dua bidang usaha yaitu pada bidang jasa dan perdagangan. Untuk bidang jasa terdiri dari unit usaha simpan pinjam dan transfer. Bidang perdagangan terdiri dari unit usaha penjualan makanan ringan dan penjualan tiket travel. Dalam jasa unit simpan pinjam berbentuk seperti koperasi yang meminjamkan dana kepada masyarakat desa dengan system cicilan dan bunga. Selain itu juga melayani jasa transfer antar bank. Untuk bidang perdagangan, usaha yang dijalankan yaitu penjualan makanan ringan seperti keripik singkong, keripik pisang, keripik usus, dll. Selain itu juga terdapat usaha penjualan tiket travel bus, kereta api, pesawat terbang, dll.

Namun terdapat permasalahan pada BUMDes Desa Menganto yang menyebabkan operasional BUMDes terganggu untuk sementara waktu. Permasalahan tersebut terletak pada tata kelola keuangan yakni pihak BUMDes belum mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Sehingga permasalahan tersebut mempengaruhi kinerja keuangan BUMDes yang tidak dapat diketahui secara pasti, begitupun kegiatan operasional BUMDes juga tidak dapat terkontrol dengan baik. Permasalahan utama yang terjadi yaitu pada proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kaidah akuntansi dikarenakan pengurus dan anggota unit usaha BUMDes Desa Menganto umumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang kompetensi akuntansi. Sehingga penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Menganto masih dilakukan secara manual dan tanpa memerhatikan Standar Akuntansi yang tepat seperti pada SAK EMKM.

SAK EMKM merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan memberikan kemudahan bagi investor maupun kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM. Salah satu output dari penerapan SAK EMKM adalah peningkatan dalam efisiensi, efektivitas dan produktivitas usaha. Selanjutnya perusahaan kecil dan menengah diharapkan dapat menyusun laporan keuangannya sendiri, dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga desa dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana atau modal untuk pengembangan desanya (Seran, 2017).

Aturan atau teori yang menyatakan bahwa BUMDes harus menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tidak ada, yang terpenting BUMDes sudah menyusun laporan keuangan. Tetapi karena BUMDes merupakan suatu entitas maka layak jika menyusun laporan keuangan menggunakan SAK EMKM. Meskipun tidak ada keharusan, tetapi jika daripada BUMDesa tidak menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dana

Pelatihan dan Pendampingan...(Suaidah, Suprpto)

E-ISSN 3025-3101



terhadap pemerintah, maka solusi penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM merupakan salah satu solusi yang layak untuk dilakukan meski ditemukan sebenarnya akan berguna jangka pendek. Untuk jangka panjang akan ada kegiatan penyeragaman BUMDesa dalam penyusunan laporan keuangan yang menggunakan aplikasi untuk penyeragaman sistem keuangan BUMDesa di setiap desa. Tetapi sebelum terjadi penyeragaman atau menggunakan aplikasi penyeragaman sistem keuangan, maka SAK EMKM ini masih layak sebagai sebuah solusi. SAK EMKM ini merupakan solusi atas ketidakmampuan BUMDesa yang semakin tahun semakin berkembang

Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada BUMDes Sejahtera Desa Menganto, tim PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) STIE PGRI Dewantara Jombang memberikan solusi kepada pihak BUMDes Desa Menganto dengan melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes berdasarkan SAK EMKM yang berlaku. Pada penyusunan laporan keuangan sudah tentu terdapat standar sebagai pedoman penyusunannya, di mana standar ini nantinya dijadikan dasar yang digunakan secara umum agar seluruh laporan keuangan sama dalam artian pedoman penyusunannya dan dapat dimengerti baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal selaku pengguna laporan keuangan (Uno, 2019). Oleh karena itu, akan ada pemaparan dari tim PKM-STIE Dewantara terkait penggunaan standar akuntansi yang berlaku pada BUMDes Desa Menganto. Diharapkan dengan adanya proses pelatihan dan pendampingan, pihak BUMDes Desa Menganto dapat terus konsisten melaporkan keuangannya dengan baik dan benar secara mandiri, sehingga kualitas kinerja keuangan BUMDes dapat terlihat dengan jelas dan dapat bermanfaat bagi pengurus dan anggota BUMDes, masyarakat, maupun pengguna atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi kepada pengurus BUMDes berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi sesuai dengan kaidah akuntansi khususnya SAK EMKM. Adapun langkah-langkah dari metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Melakukan kegiatan pra pendampingan berupa observasi dari kegiatan usaha yang dijalankan oleh BUMDes Desa Menganto dengan menganalisis beberapa kendala-kendala dalam operasional utamanya mengenai penyusunan laporan keuangan.
- b. Melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan, berupa kegiatan pendampingan dengan memberikan arahan mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang menyajikan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan serta pembukuan otomatis menggunakan aplikasi yang sudah diberikan oleh pihak kampus yang disarankan oleh kelas BUMDes
- c. Melakukan kegiatan pasca pendampingan berupa peninjauan ulang dan *monitoring* evaluasi terhadap pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes Desa Menganto, berlokasi di Desa Menganto, Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Jawa Timur. Desa ini berjarak sekitar 9,1 km dari kampus STIE PGRI Dewantara Jombang. BUMDes Desa Menganto memfokuskan usaha yang dijalankannya dalam dua bidang usaha yakni pada bidang jasa dan perdagangan. Untuk bidang jasa terdiri dari unit usaha simpan pinjam dan transfer. Bidang perdagangan terdiri dari unit usaha penjualan makanan ringan dan penjualan tiket travel. Dalam jasa unit simpan pinjam berbentuk seperti koperasi yang meminjamkan dana kepada masyarakat desa dengan system cicilan dan bunga. Selain itu juga melayani jasa transfer antar bank. Untuk bidang perdagangan, usaha yang dijalankan yaitu penjualan makanan ringan seperti keripik singkong, keripik pisang, keripik usus, dll. Selain itu juga terdapat usaha penjualan tiket travel bus, kereta api, pesawat terbang, dll.

Dalam kegiatan pengabdian ini, yang menjadi peserta adalah segenap pengurus BUMDes yang utamanya bagian pelaporan keuangan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa perangkat desa Menganto. Beberapa susunan kegiatan pengabdian sudah dirancang berdasarkan permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam operasional BUMDes Desa Menganto. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai operasional BUMDes Desa Menganto yang semakin baik dan terarah untuk kedepannya.

Pada tahap awal proses pengabdian oleh tim PKM –STIE Dewantara kepada BUMDes Desa Menganto yakni dilakukannya observasi berupa *interview* atau wawancara terkait permasalahan yang ada di BUMDes Desa Menganto. Hasil dari wawancara yakni terdapat permasalahan terkait tata kelola keuangan. Kurangnya potensi SDM (Sumber Daya Manusia) pada bidang akuntansi menjadi hal mendasar yang mengakibatkan pihak BUMDes kesulitan dalam menyusun laporan keuangan BUMDes. Sehingga laporan keuangan dilakukan dengan cara manual dan tidak berdasar pada pedoman SAK EMKM.

Tim PKM – STIE Dewantara memberikan solusi berupa proses pelatihan serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidan akuntansi dan SAK EMKM. Nantinya proses ini akan berlanjut dengan peninjauan atau kontroling terhadap proses penyusunan laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan solusi yang diberikan oleh tim PKM dan dapat diterima serta dapat diimplementasikan dengan baik oleh pihak BUMDes.

Pelatihan dan pengabdian bagi pengurus BUMDes Desa Menganto terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku dilakukan pada bulan Agustus - September 2023. Tim PKM juga membuat suatu pedoman penyusunan laporan keuangan BUMDes yang disesuaikan dengan kaidah akuntansi dan standar akuntansi EMKM dengan tujuan pedoman tersebut dapat digunakan pada tahap selanjutnya yakni tahap pendampingan serta dapat digunakan oleh BUMDes secara berkelanjutan. Adapun pedoman yang dibuat oleh Tim PKM – STIE Dewantara meliputi jenis laporan keuangan yang harus di susun oleh BUMDes berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan beserta penjelasannya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3

Pelatihan dan Pendampingan...(Suaidah, Suprpto)
E-ISSN 3025-3101



Tahun 2021 Tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemingkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/Badan Usaha Milik Desa Bersama. Isi pedoman lain adalah berupa penjabaran terkait penetapan SAK EMKM yang akan digunakan sebagai standar laporan keuangan BUMDes Desa Menganto.

Proses pelatihan yakni pengenalan awal terhadap akuntansi karena pihak pengurus maupun anggota BUMDes tidak ada yang memiliki *background* pada bidang akuntansi. Sehingga pelatihan membahas terkait dasar-dasar akuntansi, akuntansi yang berlaku untuk BUMDes serta terkait standar akuntansi berupa SAK EMKM dan sistem informasi akuntansi. Proses pelatihan sangat disambut baik oleh pihak BUMDes. Pelatihan dihadiri oleh beberapa perwakilan BUMDes dan perwakilan dari perangkat desa Menganto.

Mekanisme pelatihan menggunakan metode ceramah yakni penyampaian materi terkait dasar-dasar akuntansi, akuntansi yang berlaku untuk BUMDes serta terkait standar akuntansi hingga sistem informasi akuntansi. Dilanjutkan dengan proses interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab antara pemberi materi dan pihak BUMDes.

Menjawab permasalahan BUMDes, maka tim PKM-STIE Dewantara memberikan solusi bahwa standar akuntansi yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes menggunakan standar akuntansi EMKM. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) standar akuntansi EMKM yaitu entitas tanpa akuntabilitas public yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut. Standar akuntansi EMKM telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah, sebagaimana diatur pula dalam perundangundangan yang berlaku di Indonesia. SAK EMKM ini telah efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari pada SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis.

Berdasarkan hasil pelatihan, terlihat bahwa pihak BUMDes memiliki motivasi serta penambahan pengetahuan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku yakni standar akuntansi EMKM. Hal ini ditunjukkan dengan proses sesi diskusi yang panjang setelah acara proses pelatihan. Di mana pihak BUMDes aktif memaparkan permasalahan yang terjadi terutama terkait penyusunan laporan keuangan BUMDes.

Gambar 1
Kegiatan Pelatihan



Tahap selanjutnya yakni proses pendampingan. Proses pendampingan dilakukan dengan dua tahapan. Tahap pertama terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM, sementara tahap kedua terkait pembukuan dengan menggunakan aplikasi yang sudah diberikan oleh pihak kampus yang disarankan oleh kelas BUMDes. Pada tahap awal tim PKM – STIE Dewantara memberikan simulasi mengenai bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang benar dengan menggunakan standar akuntansi SAK EMKM. Proses pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan juga menggunakan pedoman yang disusun oleh tim pengabdian berupa modul penyusunan laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan standar akuntansi SAK EMKM untuk BUMDes.

Gambar 2
Kegiatan Pendampingan

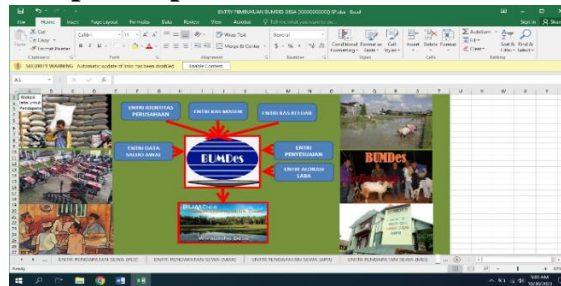


Di sisi lain dalam proses pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes, tim PKM-STIE Dewantara juga memberikan solusi terkait pembukuan dengan menggunakan aplikasi yang sudah diberikan oleh pihak kampus yang disarankan oleh kelas BUMDes. Dengan penginputan otomatis pembukuan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excell yang sudah disetting sedemikian rupa untuk kepentingan pembukuan BUMDes, hal ini memperkecil kemungkinan terdapat kesalahan dalam proses penginputan data. Aplikasi tersebut dapat dijadikan suatu *enterprise resource planning* yang dapat digunakan sebagai instrumen awal berupa pembukuan secara otomatis dalam penyusunan laporan keuangan sehingga proses penginputan data bisa lebih cepat dan akurat dan laporan yang disajikan dapat diakui kebenarannya. Kesertaan penggunaan aplikasi teknologi tertentu pada pengelolaan BUMDes akan membuat pengelolaan keuangan lebih tertata dan efisien, sehingga memudahkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Suatu model perancangan Sistem Informasi Akuntansi bagi BUMDes dapat menjadikan BUMDes yang potensial sebagai teknologi manusia dalam memenangkan kompetisi digital (Supriyati dan Ramadhan, 2020).

Pelatihan dan Pendampingan...(Suaidah, Suprpto)
E-ISSN 3025-3101



Gambar 3
Aplikasi pembukuan kelas BUMDes



Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan, pihak BUMDes dapat mempraktikkan tata cara dan melanjutkan pengelolaan administrasi keuangan mitra dengan berpedoman pada standar SAK EMKM yang telah diberikan oleh tim PKM-STIE Dewantara. Selain itu, pihak BUMDes juga mempraktikkan system pembukuan secara otomatis melalui aplikasi Microsoft Excell yang sudah diberikan oleh pihak kampus yang disarankan oleh kelas BUMDes.

Tahap terakhir yaitu kegiatan pasca pendampingan berupa peninjauan ulang dan *monitoring* evaluasi terhadap pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Peninjauan dilakukan untuk menilai apakah pihak BUMDes telah memahami dan dapat secara mandiri mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada SAK EMKM sesuai kaidah akuntansi. Kegiatan dilakukan pada bulan Oktober 2023. Pada kegiatan ini tim PKM juga meminta saran dan kritik apakah solusi yang diberikan oleh dapat diterapkan dengan baik dan berkelanjutan oleh BUMDes Sejahtera. Dari hasil peninjauan dan *monitoring* evaluasi yang dilakukan dengan wawancara atau proses *interview* secara langsung pada pihak BUMDes, pihak BUMDes Sejahtera Desa Menganto memberikan pendapat bahwa solusi yang diberikan tim PKM dapat diterima dengan baik sehingga dapat secara mandiri mengimplementasikan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi SAK EMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan kendala yang terjadi pada BUMDes Sejahtera Desa Menganto, tim PKM-STIE Dewantara mengadakan kegiatan berupa: 1). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes berdasarkan standar akuntansi EMKM. 2). Pendampingan proses pembukuan menggunakan aplikasi yang sudah diberikan oleh pihak kampus yang disarankan oleh kelas BUMDes

Dari kegiatan yang telah diselenggarakan tersebut, mendapatkan hasil bahwa BUMDes Sejahtera Desa Menganto Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Jawa Timur mampu mengikuti dan menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi EMKM dengan bantuan proses pembukuan menggunakan aplikasi berupa Microsoft Excell yang dirancang dan disarankan oleh kelas BUMDes. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BUMDes Sejahtera mampu meningkatkan kompetensi akuntansi serta pemanfaatan teknologi berupa aplikasi yang diberikan pihak kampus untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes yang

sesuai dengan standar akuntansi EMKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada mitra BUMDes Desa Menganto yang telah memberikan respon baik terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan mengikuti semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyeni, A., Marlius, D., & Susanti, F. (2023). Pelatihan Penyusunan Proposal Usaha Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai. *JKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Alex Wibowo, E. P. K. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, XVI II, 107–126.

Andriani, L., Atmadja, A. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Mengah (UMKM).

Marlius, D., Susanti, F., & Afriyeni, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Pengrajin Batik Salingka Tabek Kabupaten Solok. *JKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021. *Badan Usaha Milik Desa*. 2 Februari 2021. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21. Jakarta

Situmorang, Dokman Maulitua. 2020. Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 58 – 66

Supriyati dan Ramadhan S. Bahri. 2020. Model Design of Accounting Information Systems for Village Owned Enterprises (BUMDes).

Uno, Moudy Olyvia., Lintje Kalangi., dan Rudy J. Pusung. 2019. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7(3): 3877 – 3898

Pelatihan dan Pendampingan...(Suaidah, Suprpto)
E-ISSN 3025-3101